



Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* di Kelas IV SDN 16 Surau Gadang

Resty Nova¹, Nurhaedah², Rosdiana Nda³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar

SD Negeri 16 Surau Gadang

Email: restynova2@gmail.com

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Negeri Makassar

Email: nurhaedah88@gmail.com

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar

SD Inpres Nipa- Nipa

Email: rosediana24397@gmail.com

(Received: 05-11-2021; Reviewed: 20-11-2021; Revised: 25-11-2021; Accepted: 15-01-2022; Published: 01-07-2022)



©2020 –Pinisi Journal PGSD. This article open access licenc by

CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

Abstract

The purpose of the study was to determine the improvement of learning outcomes in Mathematics learning by using the Contextual Teaching and Learning (CTL) approach. The research subjects were fourth grade students of SD Negeri 16 Surau Gadang with a total of 12 students. Data collection techniques in this study using observation, tests and documentation. This research consists of 2 (two) cycles where there is one meeting of learning activities in each cycle. The data analysis technique used descriptive qualitative and quantitative analysis. The research success criteria set for student learning outcomes are 70 for a rating scale of 1-100 according to the Minimum Completeness Criteria. The results showed that the application of the CTL approach in learning can improve student learning outcomes in learning Mixed Counting Operations. Then student learning outcomes which became the main focus in this study also experienced an increase in each cycle. After applying the CTL approach in the first cycle, the average value of student learning outcomes was 49.16% and in the second cycle it increased to 91.87%. Based on the results above, it can be concluded that the CTL approach has an effect on mathematics learning outcomes for grade IV Semester I students at SD Negeri 16 Surau Gadang, Nanggalo District, for the 2021/2022 academic year.

Keywords: *Learning Outcomes; Contextual Teaching and Learning.*

Abstrak

Peningkatan hasil belajar pada pembelajaran Matematika dengan menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 16 Surau Gadang dengan jumlah 12 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Penelitian ini terdiri dari 2 (dua) siklus dimana terdapat satu kali pertemuan kegiatan pembelajaran pada tiap siklusnya. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Kriteria keberhasilan penelitian yang ditetapkan untuk hasil belajar siswa adalah 70 untuk skala penilaian 1-100 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Pendekatan CTL dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Operasi Hitung Campuran. Kemudian hasil belajar siswa yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini juga mengalami peningkatan tiap siklusnya. Setelah diterapkan pendekatan CTL pada siklus I rata-rata nilai hasil belajar siswa 49,16% dan pada siklus II meningkat menjadi 91,87%. Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan CTL berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika pada siswa kelas IV Semester I di SD Negeri 16 Surau Gadang Kecamatan Nanggalo tahun pelajaran 2021/2022.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan sangat pesat. Segala sektor kehidupan tidak bisa terlepas dari perkembangan IPTEK, begitu pula pada sektor pendidikan. Adanya globalisasi tentunya menuntut adanya perubahan dalam dunia pendidikan yang bertujuan untuk memperbaiki mutu pendidikan sehingga diharapkan mampu bersaing dengan pendidikan negara lain. Oleh sebab itu, diperlukan adanya inovasi dalam dunia pendidikan terutama pada kurikulumnya. Kementerian pendidikan indonesia sudah berupaya memperbaharui kualitas kurikulum yang ada. Kurikulum KTSP yang sudah diterapkan sejak tahun 2004 sudah diperbaharui menjadi kurikulum 2013. Proses pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran KTSP masih bersifat *Teacher centered oriented* (pembelajaran yang berpusat pada guru) dimana sepanjang proses pembelajaran, peran guru sangat dominan dalam memberikan materi pelajaran. Sedangkan pada kurikulum 2013, proses pembelajaran di dalam kelas sudah mulai berubah menjadi *student centered* (berpusat pada siswa) dimana pada kurikulum ini siswa dituntut untuk lebih aktif dalam mengkontruksi pengetahuannya sendiri sedangkan guru hanya bertugas sebagai fasilitator.

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum KTSP dan dijadikan patokan oleh setiap satuan pendidikan mulai dari tingkat dasar hingga menengah. Penerapan kurikulum 2013 pada tingkat sekolah dasar sangat terlihat pada proses pembelajarannya. Pembelajaran operasi hitung campuran merupakan salah satu materi yang diajarkan di Sekolah Dasar (Depdiknas, 2006:26). Operasi hitung campuran dalam pembelajara di kelas IV SD sangat penting sekali dipelajari oleh siswa SD, karena materi operasi hitung campuran sangat berdekatan dengan pengalaman sehari-hari siswa. Selain siswa dapat menghitung dengan cepat, siswa juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya. Misalnya dalam kegiatan berbelanja atau transaksi pembelian perlengkapan di sekolah.

Pentingnya materi pembelajaran operasi hitung campuran bagi siswa menuntut guru untuk dapat menyajikan pembelajaran operasi hitung campuran yang dekat dengan pengalaman siswa. Karena dengan begitu siswa akan lebih cepat memahami materi operasi hitung campuran dengan baik. Dalam pembelajaran materi operasi hitung campuran, guru menghubungkan empat jenis operasi bilangan yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian yang saling terkait satu sama lain, yakni penjumlahan dan pengurangan sebagai konsep dasar untuk perkalian dan pembagian. Pardi (2011:19) berpendapat bahwa pembelajaran operasi hitung campuran sebaiknya diawali dengan konsep sederhana dari operasi hitung campuran dan menggunakan alat peraga. Hal ini dilakukan agar siswa mudah memahami konsep awal dari operasi hitung campuran. Pengoptimalan pembelajaran operasi hitung campuran di SD, guru harus memilih dan menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai, agar siswa terlibat secara aktif selama proses pembelajaran, sehingga pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

Guru merupakan salah satu faktor penyebab keberhasilan dalam melaksanakan pembelajaran tematik. Namun permasalahan yang dihadapi saat ini berdasarkan observasi yang telah dilakukan di kelas IV SD Negeri 16 Surau Gadang tahun pelajaran 2021/ 2022, pada pembelajaran Matematika "Operasi Hitung Campuran" adalah masih ada beberapa guru yang belum terlalu menguasai cara melaksanakan proses pembelajaran matematika yang menarik bagi siswa sehingga guru cenderung kurang inovatif dan proses pembelajaran matematika masih bersifat *teacher centered oriented*. Guru selalu menyampaikan materi dengan ceramah dan tidak memberikan kesempatan untuk siswa melakukan tanya jawab. Proses pembelajaran tanpa memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi dengan kelompok maka cenderung kurangnya siswa dalam pemahaman konsep. Permasalahan ini menjadi penyebab utama ketidakberhasilan pembelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 16 Surau Gadang sehingga hasil belajar siswa cenderung rendah. Hal ini juga dikuatkan dengan hasil dokumentasi pada pembelajaran operasi hitung campuran menunjukkan hasil belajar siswa masih rendah. Persentase siswa tuntas memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) hanya 25% dari 12 siswa.

Salah satu pendekatan untuk menera¹ konsep matematika terutama materi operasi hitung campuran dalam kehidupan sehari-hari dapat dilakukan dengan pendekatan pembelajaran yang

mengaitkan dengan dunia nyata sebagai titik tolak dalam belajar matematika, yang dikenal dengan pendekatan *Contextstual Teaching and Learning* Menurut Kunandar (2008:293) “Pendekatan *Contextstual Teaching and Learning* adalah konsep belajar yang beranggapan bahwa siswa akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan secara alamiah”. Artinya belajar akan lebih bermakna jika siswa bekerja dan mengalami sendiri apa yang dipelajarinya, bukan sekedar mengetahuinya. Sedangkan menurut Wina, “Pendekatan *Contextstual Teaching and Learning* (2008:225) pendekatan adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari. Materi tersebut kemudian dihubungkan dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar operasi hitung campuran dengan menggunakan pendekatan *Contextstual Teaching and Learning* di kelas IV SD Negeri 16 Surau gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Dengan adanya penelitian ini penulis mengharapkan bisa memberikan manfaat kepada dunia pendidikan khususnya materi Matematika pada kelas IV terutama melalui penerapan pendekatan CTL dan dapat mengkaji mengenai manfaat pendekatan tersebut, peran guru dan siswa, serta teknik pelaksanaannya. Dengan penelitian ini, peneliti dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran berbasis masalah, dan dapat memberi motivasi kepada teman sejawat bahwa banyak sekali model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dimana pelaksanaannya terdiri dari 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi (Arikunto, dkk., 2010:16). Tujuan penggunaan PTK adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran di dalam kelas sehingga hasil belajar siswa meningkat dan mutu pendidikan pada satuan pendidikan juga meningkat (Tampubolon, 2014: 18). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 16 Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang dengan mengambil sampel siswa kelas IV. Subyek dalam penelitian ini melibatkan 12 siswa dengan rincian 6 orang siswa perempuan dan 6 orang siswa laki-laki. Subyek yang dipilih kelas V dikarenakan banyak permasalahan yang muncul di kelas tersebut. Waktu Penelitian 6 Desember 2021 (Siklus 1) dan 13 Desember 2021 (Siklus II)

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini melalui lembar observasi dan tes hasil belajar. Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar selama penelitian. Adapun tes hasil belajar digunakan untuk memperoleh informasi kemampuan awal siswa sebelum proses pembelajaran serta penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan. Selanjutnya data yang telah terkumpul akan dianalisis dan hasilnya digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kesimpulan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, tes dan dokumentasi pada pelaksanaan proses pembelajaran dengan pendekatan CTL. Adapun jenis tes dalam penelitian ini adalah tertulis secara individu dan kelompok. Tes yang digunakan terdiri dari 1) Pretest yang berfungsi untuk menilai sampai dimana siswa menguasai kemampuan yang dimilikinya sebelum dilakukan penelitian. 2) Posttest yang berfungsi untuk menilai kemampuan siswa mengenai materi setelah dilakukan penelitian. Hasil pretest kemudian akan dibandingkan dengan hasil posttest yang akan diberikan kepada siswa setelah dilakukan penelitian. Sementara hasil posttest inilah yang menggambarkan berhasil atau tidaknya pendekatan CTL yang telah diterapkan saat melakukan penelitian.

Penelitian ini menggunakan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II dengan tindakan meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hal tersebut dikarenakan peneliti memperhatikan efisiensi waktu yang digunakan untuk penelitian. Jika di siklus I nantinya tujuan yang diharapkan telah tercapai maka kegiatan dihentikan. Namun jika pada siklus tersebut belum berhasil, maka peneliti melanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki kinerja pembelajaran pada perlakuan berikutnya sesuai tujuan/ kriteria yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peneliti menggunakan dua siklus untuk mencapai tujuan penelitian. Setiap siklus terdapat satu kali pembelajaran. Siklus I dilakukan hari Senin, 6 Desember 2021 pada pembelajaran Matematika Operasi hitung campuran dengan penerapan pendekatan Contextstual Teaching and Learning (CTL). Berdasarkan hasil tes formatif pada akhir pelaksanaan pembelajaran data nilai hasil belajar pada siklus I dapat dilihat dari tabel 1 berikut ini

Tabel 1 Data Nilai Hasil Belajar Siklus I

No	Nilai	Frekuensi
1.	50	3
2.	60	1
3.	65	3
4.	70	2
5.	80	2
6.	90	1
Jumlah Siswa		12
Nilai Rata-rata		69,16
Persentase Nilai Ketuntasan		49,16%

Berdasarkan tabel 1, terlihat bahwa dari 12 siswa yang menjadi subjek penelitian, terdapat 7 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM 70 dengan nilai terendah 40, sedangkan siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM hanya ada 5 siswa dengan nilai tertinggi 90 dan nilai rata-rata kelasnya 69,16. Persentase nilai ketuntasan pada siklus I sebesar 49,16%. Dikarena persentase nilai ketuntasan pada siklus I masih rendah, maka penelitian dilanjutkan ke siklus II untuk mengetahui apakah dengan penerapan pendekatan CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Siklus II dilakukan hari Kamis, 13 Desember 2021 pada pembelajaran Matematika Operasi hitung campuran. Adapun hasil perolehan nilai pada siklus II dapat dilihat pada tabel 2 berikut

Tabel 2 Data Nilai Hasil Belajar Siklus II

No	Nilai	Frekuensi
1.	60	1
2.	70	2
3.	80	3
4.	90	4
5.	100	2
Jumlah Siswa		12
Nilai Rata-rata		83,33
Persentase Nilai Ketuntasan		91,67%

Berdasarkan tabel 2, terlihat bahwa siswa yang memperoleh nilai di dibawah KKM 70 hanya ada 1 siswa dengan nilai 60 sedangkan 11 siswa mendapatkan nilai di atas KKM 70 dengan nilai tertinggi 100. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus II sebesar 83,33 dan persentase nilai ketuntasan sebesar 91,67%.

Perbandingan nilai rata-rata kelas dari siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini

Tabel 3 Nilai Rata-Rata Hasil Belajar

	Siklus I	Siklus II
Nilai rata-rata kelas	69,16	83,33

Tabel 3 memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas dari siklus I dan siklus II. Hal ini juga dapat menjadi bukti tambahan bahwa penerapan model pendekatan Contextstual Teaching and learning (CTL) dapat meningkatkan nilai rata-rata kelas.

Pembahasan

Hasil belajar siswa melalui pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) meningkat dan siswa dapat dengan mudah memahami materi, hal ini sesuai dengan pendapat Nurhadi (2003:5) mengemukakan bahwa “Pendekatan CTL adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang menekankan pentingnya lingkungan alamiah itu diciptakan dalam proses belajar agar kelas lebih hidup dan lebih bermakna karena siswa mengalami sendiri apa yang dipelajarinya”. Selanjutnya Masnur (2008:41) menyatakan “Pendekatan CTL adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari”.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I, guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran dan guru kurang memberikan motivasi kepada siswa untuk mengungkapkan ide atau gagasan yang ditemukannya. Penyampaian tujuan pembelajaran sangatlah penting agar proses pembelajaran siswa menjadi terarah dan sistematis. Tujuan pembelajaran juga dapat menimbulkan motivasi siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Dahar (dalam Rika 2008:77) bahwa “tujuan dapat mengarahkan alur belajar siswa dan meningkatkan motivasi untuk belajar”. Pemberian motivasi selama pembelajaran juga berfungsi untuk menyiapkan siswa agar terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Selama proses pembelajaran guru haruslah memperhatikan perbedaan yang ada pada siswa, karena setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Untuk itu guru harus bisa menciptakan proses pembelajaran yang efektif sehingga siswa secara sadar dapat mengikuti proses pembelajaran atas kemauannya sendiri. Hal ini sesuai dengan pendapat Sumiati (2007:39) bahwa suatu proses pembelajaran harus bersifat praktis dan langsung, artinya jika seseorang ingin mempelajari sesuatu, maka dia sendirilah yang harus melakukannya, tanpa melalui “perantara” orang lain. Namun karena individu tidak pernah lepas hubungannya dengan lingkungan seperti tempat belajar, teman belajar, dan suasana sekitar dapat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar.

Pada siklus II ini perencanaan proses pembelajaran operasi hitung campuran disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning*, berdasarkan hasil pengamatan siklus I, maka perencanaan diarahkan kepada pemantapan materi dengan menggunakan langkah-langkah CTL, sehingga diharapkan siswa dapat menyelesaikan soal operasi hitung campuran. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II masih dirancang berdasarkan langkah-langkah pembelajaran pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Menurut Rusman (2010:193) bahwa Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* sebagai suatu pendekatan pembelajaran memiliki 7 prinsip, yaitu konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan penilaian yang sebenarnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, Rencana pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah *Contextual Teaching and Learning*, yaitu konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan penilaian yang sebenarnya. Perencanaan yang matang, pemilihan metode, media yang sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan yang diharapkan. Keseluruhan langkah pembelajaran ini terlihat pada kegiatan awal, inti dan akhir.

Pelaksanaan pembelajaran Matematika dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* menggunakan 7 langkah pembelajaran yang dilaksanakan pada kegiatan inti yaitu konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan penilaian yang sebenarnya. Pada kegiatan akhir, siswa diarahkan untuk menyimpulkan pelajaran dan memberikan tes akhir. Hasil belajar siswa meningkat yaitu pada siklus I rata-rata nilai adalah 69,16 dengan ketuntasan 49,16%. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata siswa 83,33 dengan nilai ketuntasan 91,67%.

Hal ini membuktikan bahwa penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 16 Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

Saran

Dari hasil penelitian yang penulis peroleh, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk peningkatan hasil belajar matematika yaitu:

1. Bagi guru hendaknya pendekatan *Contektual Teaching And Learning* (CTL) dapat dijadikan sebagai salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran operasi hitung campuran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi peneliti lain, yang merasa tertarik dengan pendekatan *Contektual Teaching And Learning* (CTL) agar dapat melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan *Contektual Teaching And Learning* (CTL) dengan menggunakan materi lain.
3. Untuk pembaca, agar bagi siapa pun yang membaca tulisan ini dapat menambah wawasan kepada pembaca

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., dkk. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Depdiknas.
- Kunandar. (2008). *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Masnur Muslich. (2008). *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhadi, dkk. (2003). *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Rusman. (2010). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajawali Pers. PT. RAJA GRAVINDO PERSADA
- Tampubolon, S. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.
- Wina Sanjaya. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.